

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang mampu mempengaruhi perekonomian nasional dan menjadi terobosan baru yang di sejajarkan dengan sektor-sektor pembangunan lainnya. Pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan perjalanan sementara ke suatu tempat di luar lingkungan sehari-hari, dengan beragam tujuan seperti rekreasi, liburan, bisnis, atau kepentingan lainnya. Aktivitas dalam pariwisata mencakup kunjungan ke objek wisata, menginap di akomodasi wisata, berbelanja, serta berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi dan budaya di destinasi wisata tersebut. Dalam dekade ini negara Indonesia gencar melakukan pengembangan serta promosi di sektor pariwisata, sehingga dalam dekade ini juga Indonesia banyak menerima penghargaan internasional dari sektor pariwisata. Sudah banyak penghargaan yang diraih oleh Indonesia dalam sektor pariwisata, mengingat penghargaan – penghargaan dunia itu bersal dari UNESCO, UNWTO (United Nation World Tourism Organization), ITB Berlin (International Tourism Borse) dan lain – lain. Dilansir dari pernyataan yang dilakukan oleh CNN Indonesia pada tahun 2022.¹ Setidaknya 10 penghargaan internasional

¹ CNN Indonesia, “Berlimpah Penghargaan Internasional Untuk Pariwisata Indonesia,” CNN Indonesia, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20221230192749-269-894302/2022-berlimpah-penghargaan-internasional-untuk-pariwisata-indonesia>.

diberikan untuk pariwisata tanah air. Penghargaan tersebut akan banyak diperoleh lagi pada tahun yang akan datang.

Tujuan utama pembangunan pariwisata nasional adalah untuk mengentaskan kemiskinan dengan menerapkan prinsip-prinsip pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan.² Maka dari itu, pengembangan melalui sektor pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari berbagai lapisan bahkan dapat juga meningkatkan pendapatan nasional melalui penerimaan devisa negara.³ Di tengah pandemi Covid-19, sektor ekonomi kreatif dan pariwisata telah menjadi penopang utama penerimaan devisa Indonesia. Bahkan, dalam situasi ini pariwisata memberikan kontribusi terbesar kepada negara, dengan jumlah mencapai 43 miliar dolar AS.⁴ Bukan tidak mungkin di masa yang akan datang, pariwisata sebagai industri diperkirakan akan menjadi salah satu sektor utama dalam menghasilkan devisa negara, menggeser peran migas.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi masyarakat dalam suatu perekonomian semakin bertambah, dan menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat dalam jangka

² Muahmmad Mujtaba Mitra Zuana, Muhammad Toha, and Muhammad Baiqun Isbahi, "Exploration of Community Empowerment in a Village as the Entrance to a Lake in East Java" 1, no. 1 (2024): 49.

³ Muhammad Danang Setioko, "Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Di Kota Malang," *Jurnal Pariwisata Pesona* 4, no. 1 (2019): 81, <https://doi.org/10.26905/jpp.v4i1.2524>.

⁴ Dpr.go.id, "Sektor Pariwisata Berikan Devisa Trbesar Untuk Negara," dpr.go.id, 2020, <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/30968/t/Sektor+Pariwisata+Berikan+Devisa+Terbesar+Untu k+Negara>.

panjang.⁵ Perekonomian Kabupaten Mojokerto terlihat bahwa beberapa tahun terakhir mengalami presentase naik dan turun. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi kabupaten Mojokerto sebesar 5.73%, di tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 0.15% menjadi 5.88%. pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan sebesar 0.7% yaitu menjadi 5.81%, di tahun 2020 mengalami penurunan signifikan sebesar 6.92% yaitu menjadi -1.11%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5.23% yaitu menjadi 4.12% pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi menjadi 5,82%, pada tahun 2023 mengalami penurunan yang saat ini menjadi 5,12%.⁶ Penurunan yang sangat drastis tersebut terjadi akibat covid – 19 yang menyerang seluruh wilayah indonesia khususnya Mojokerto yang pada akhirnya menyebabkan perekonomian turun secara drastis yang akan berimbas pada ekonomi masyarakat.

Untuk terus menjalankan pertumbuhan ekonomi yang positif di suatu daerah adalah dengan berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Perkembangan suatu daerah sangat ditentukan oleh potensi andalan dan unggulan yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD). Dalam meningkatkan PAD dapat dilakukan dengan cara melakukan identifikasi darimana sumber-sumber pendapatan daerah tersebut didapatkan, kemudian melakukan optimalisasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah

⁵ Aulia Meiradita and Soelistyo Aris, "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 7, no. 4 (2023): 88–104.

⁶ Badan Pusat Statistik Mojokerto, "Pertumbuhan Ekonomi 2017-2023," bps.go.id, 2023, <https://mojokertokab.bps.go.id/indicator/104/87/2/pertumbuhan-ekonomi.html>.

tersebut. Pengembangan pariwisata pada dasarnya ditujukan untuk dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi daerah.⁷

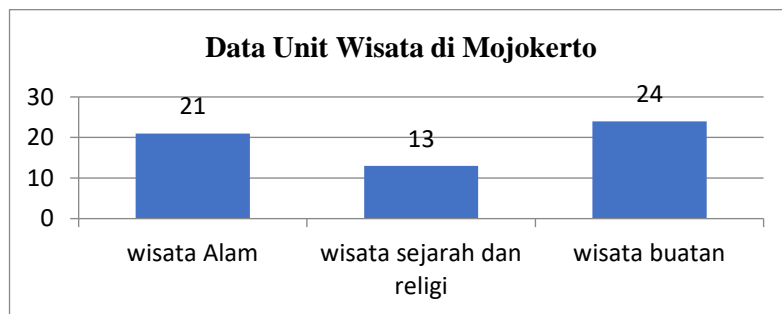
Jawa Timur memiliki 596 desa wisata dengan total 1.316 daya tarik wisata, termasuk 449 wisata alam, 354 wisata budaya, dan 513 atraksi buatan. Pada tahun 2023, terdapat 250 event festival, di mana delapan di antaranya diakui sebagai Karisma Event Nusantara (KEN) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Sektor pariwisata mampu menarik minat dari wisatawan nusantara maupun asing untuk pergi berwisata ke pulau Jawa khususnya Jawa Timur. Dilansir dari data BPS, pada tahun 2022 perjalanan wisatawan domestik yang bertujuan ke Pulau Jawa mencapai 75,49% dari total perjalanan wisatawan domestik di Indonesia sekitar 27,29% melakukan kunjungan di Jawa Timur. Dengan data tersebut provinsi jatim menjadi daerah dengan jumlah perjalanan tertinggi se-Indonesia Persentase itu jauh lebih tinggi dari Jawa Barat dan Jawa Tengah juga menjadi tujuan favorit wisnus dengan jumlah perjalanan masing-masing sebanyak 123,53 juta perjalanan (16,81%) dan 110,35 juta perjalanan (15,02%).⁸

Dilaporkan bahwa sebanyak 200.550.000 wisatawan nusantara yang mengunjungi Jawa Timur hal tersebut berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS pada 21 Juli 2023. Data BPS tersebut juga mencatat bahwa rata-rata

⁷ Yusuf Hariyoko, Ega Purnamasari Biadi, and Adi Susiantoro, "Pengembangan Objek Wisata Kabupaten Mojokerto Dengan Pendekatan Collaborative Governance (Studi Kasus Pemandian Air Panas Pacet)," *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)* 11, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.38156/governancejkmp.v11i1.80>.

⁸ Diskominfo Jatim, "Destinasi Wisata Jatim Jadi Favorit Wisatawan Nusantara," kominfo.jatimprov.go.id, 2023, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/destinasi-wisata-jatim-jadi-favorit-wisatawan-nusantara>.

pengeluaran wisatawan domestik adalah sebesar Rp 2,43 juta. Jika kita menghitung rata-rata pengeluaran wisatawan, total transaksi dari sektor pariwisata oleh wisatawan domestik ke Jatim mencapai lebih dari Rp 487 trilliun dalam satu tahun.



Gambar 1 1: Data Unit Wisata Mojokerto

Sumber: <https://pariwisata.mojokertokab.go.id/>

Dari data yang dijelaskan pada diagram diatas Mojokerto memiliki 3 kategori wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata sejarah dan religi, serta wisata buatan. Jika dijumlah dari semua jenis wisata tersebut terdapat 58 unit wisata di mojokerto. Dari 3 kategori wisata tersebut, jenis wisata alam merupakan jenis wisata yang sedang populer saat ini, entah itu alami maupun buatan. Dengan adanya wisata ini maka akan semakin banyak wisatawan baik domestik maupun asing yang datang berkunjung. Sehingga, diharapkan akan berimbang pada hal yang positif seperti meningkatkan perekonomian masyarakat, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penciptaan nilai tambah pajak, meningkatkan pendapatan asli daerah serta dapat menumbuhkan sektor-sektor lainnya.

Wisata alam (nature tourism) merupakan sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan, baik yang alami maupun yang buatan.⁹ Potensi sektor pariwisata di Kabupaten/kota Jawa Timur cukup besar dan dapat dikembangkan baik sebagai sumber pendapatan daerah di Kabupaten/Kota Jawa Timur.¹⁰ Banyak daerah di Jawa Timur yang sebenarnya memiliki potensi pemasukan dari sektor pariwisata terutama wisata alam. Kabupaten Mojokerto merupakan satu dari 29 kabupaten yang memiliki potensi besar pada sektor pariwisatanya. Saat ini Mojokerto mempunyai 58 unit wisata yang termasuk Kabupaten dan Kota didalamnya. Selain situs sejarah Majapahit, Sebagian besar wisata di Mojokerto berupa wisata alam yang menyuguhkan berbagai pemandangan pegunungan, air terjun, pemandangan khas pedesaan, dll. Pembangunan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup masyarakat tidak hanya sebatas pada sektor ekonomi saja tetapi meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk didalamnya kebutuhan akan rekreasi. Salah satu bentuk kebutuhan akan rekreasi adalah dengan berwisata atau melakukan kunjungan ke objek wisata.

Potensi wisata alam bisa dari berbagai macam aspek, misalnya saja ada wisata alam buatan dan juga wisata alam alami. Untuk bisa menarik minat masyarakat potensi wisata alam yang diunggulkan harus menjadi komoditas

⁹ Adetiya Prananda Putra, Tantri Wijayanti, and Jimmi Sandi Prasetyo, "Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi," *Journal of Tourism and Creativity* 1, no. 2 (2017): 142.

¹⁰ Muktiyah Kumala, Aris Soelistyo, and Ida Nuraini, "Analisis Potensi Sektor Pariwisata Sebagai Sektor Unggulan Di Wilayah Jawa Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1 (2017): 474–81.

utama.¹¹ Salah satu destinasi wisata yang dapat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah wisata Sumber Gempong yang terletak di Ds. Ketapanrame Dsn. Sukorame Kec. Trawas. Wisata ini dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dusun Sukorame dibawah naungan BUMDesa Mutiara Welirang.

BUMDesa atau Badan Usaha Milik Desa adalah usaha yang dijalankan dan dikelola secara bersama oleh Pemerintah Desa. Saat ini, BUMDesa telah banyak dimanfaatkan sebagai sumber pemasukan utama bagi banyak desa di Indonesia. BUMDesa merupakan badan usaha yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat desa.¹² BUMDesa Mutiara Welirang yang terletak di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas memiliki 5 unit – unit usaha yang dikelola antara lain, unit jasa pengelolaan air minum (BPAM), unit pengelolaan kebersihan lingkungan, unit pengelolaan wisata, unit pengelolaan kios dan kandang ternak, unit simpan pinjam dan kemitraan.

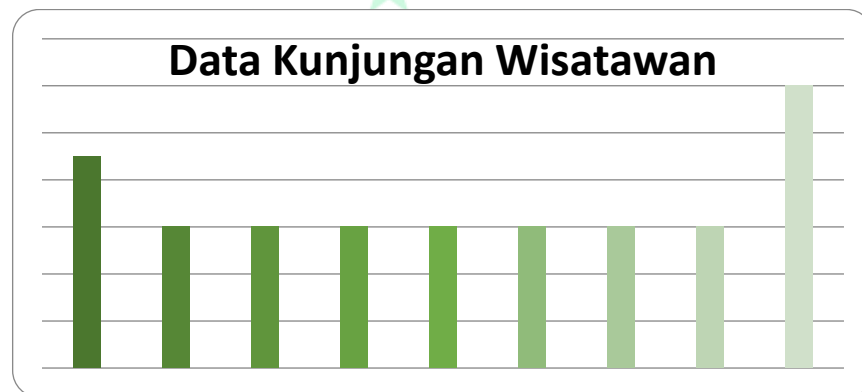
Destinasi wisata Sumber Gempong adalah destinasi wisata yang menawarkan pemandangan alam persawahan yang indah dan khas pedesaan. Tempat ini memberikan pengunjung pengalaman yang tenang dan santai, dikelilingi oleh kicauan burung dan gemericik air yang mengalir. Beberapa fasilitas yang ditawarkan di wisata sawah Sumber Gempong meliputi:

¹¹ Frangky Silitonga et al., “Pengembangan Objek Wisata Sebagai Investasi Masyarakat Di Pulau Lance Batam,” *Jurnal Keer Wisata* 1, no. 1 (2023): 3.

¹² Amelia Sri and Kusuma Dewi, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa” 5, no. 1 (2014): 1–14.

wahana sepeda udara, becak udara, bebek air, kolam renang, berkuda, atv, dan kereta sawah. Selain fasilitas rekreasi, Sumber Gempong juga mengutamakan kenyamanan dan kebutuhan praktis pengunjung, antara lain: Campground, Mushola, Toilet, dan Stand Penjual Makanan dan Minuman.

Wisata Sumber Gempong adalah salah satu destinasi terbaru yang berusia 3 tahun di Kecamatan Trawas. Meskipun destinasi wisata masih terbilang baru, jumlah wisatawan terus meningkat. Data wisatawan yang berkunjung akan disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1 2: Data Kunjungan Wisatawan

Sumber: data internal kunjungan Wisata Sumber Gempong

Pada gambar diagram diatas menunjukkan kenaikan jumlah kunjungan pada musim libur sekolah bulan mei-juni 2022 sebesar 37.199 pengunjung dan liburan akhir tahun baru sejumlah 45.158 pengunjung. Data ini dapat menggambarkan minat berkunjung di destinasi desa wisata Sumber Gempong tinggi. Tak heran jika pengunjung ingin berbondong – bondong karena wisata ini memiliki beberapa keunggulan selain suasana yang segar dan sejuk yaitu seperti keindahan alam yang alami, sumber air dan kolam renang yang alami, dan yang paling terpenting adalah lokasi yang

strategis Dengan minat berkunjung yang besar di wisata ini akan berdampak pada meningkatnya ekonomi masyarakat lokal karena mendapatkan penghasilan yang lumayan besar setiap bulannya.

Tak heran jika pengunjung ingin berbondong – bondong karena wisata ini memiliki beberapa keunggulan selain suasananya yang segar dan sejuk yaitu seperti keindahan alam yang alami, sumber air dan kolam renang yang alami, dan yang paling terpenting adalah lokasi yang strategis. Selain itu wisata ini juga menawarkan aktivitas edukasi bagi anak – maupun orang dewasa tentang perkebunan kopi, alam dan lingkungan, dan pembuatan makanan khas lokal. Keunggulan itulah yang membedakan wisata Sumbergempong dengan wisata lain.

Beberapa desa di Kabupaten Mojokerto mengembangkan perekonomian desa melalui pariwisata sebagai terobosan baru. Salah satunya Desa Ketapanrame yang merencanakan program kerja di bidang ekonomi yaitu membentuk program investasi untuk warga. Program ini diselenggarakan oleh BUMDesaa Mutiara Weilrang yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ketapanrame. Program ini berupa kerja sama antara pihak pengelola desa yaitu BUMDesaa dengan pemberi modal/dana yaitu masyarakat desa Keatapanrame.

Bentuk dari investasinya adalah berawal dari sebuah tanah Desa yang berlokasi di dusun Sukorame yang di dalamnya terdapat sumber mata air yang dikelilingi persawahan dengan pemandangan alam khas pedesaan. Dengan kejelian dari pihak pengelola yaitu BUMDesa mutiara welirang yang melihat

bahwa tempat tersebut berpotensi untuk bisa dijadikan wisata. Melalui musyawarah desa, Pemerintah Desa dan masyarakat bersepakat untuk menjadikan lahan ini sebagai tempat wisata dikelola kepada BUMDesa. Islam juga menganjurkan untuk berinvestasi berdasarkan firman Allah swt dalam Q.S. At – Taubah ayat 34:¹³

“Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak tidak menafkakkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”. (QS. At-Taubah [9]: 34).”

Dalam ayat tersebut mengandung artian yaitu anjuran untuk memutarakan uang supaya tidak beredar di kalangan tertentu saja yang lebih jelasnya dengan cara menginvestasikan dana atau hartanya dengan cara yang halal.¹⁴ Begitupun apa yang di artikan dari ayat diatas secara tidak langsung sesuai dengan apa yang dilakukan oleh masyarakat dan pihak BUMDesa dimana dalam hal ini masyarakat di sediakan dan diajak untuk berinvestasi dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan jangka waktu yang telah di tetapkan.

Pada kegiatan investasinya kemudahan dalam mencapai akses menjadi kunci bagi calon investor. Kemudahan akses ini tercermin dalam berbagai persyaratan yang harus dipenuhi sebagai berikut: pertama, KTP berdomisili Ketapanrame. Kedua, Pemerintah desa menggunakan sistem menjual saham dalam bentuk lembaran yang mereka sebut sertifikat. Dalam

¹³ Kemenag.go.id, Al-Quran online, diakses pada tanggal 28 Maret 2024.

¹⁴ Muhammad Mujibur Rohman, “Tinjauan Umum Tentang Investasi Syariah,” *Al-Mizan* 2, no. 1 (2018): 31–51.

1 lembar senilai Rp. 1.000.000 dengan maksimal pembelian 10 lembar saham.¹⁵

Berikutnya, dilihat dari pernyataan dalam persyaratan yang menyatakan bahwa KTP berdomisili Ketapanrame. Peraturan yang dibuat oleh BUMDESA dalam program investasi ini memang di tujukan hanya untuk masyarakat desa Ketapanrame saja. Selain domisili Ketapanrame tidak diperbolehkan. Dalam hal ini memang terlihat keseriusan dari pemerintah desa pada masyarakat untuk ikut dalam program ini.

Selain itu yang merupakan akses kemudahan dalam kegiatan investasinya pada wisata Sumber Gempong yaitu pihak BUMDESA menggunakan konsep akad *syirkah*. *Syirkah* adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih yang sepakat untuk melakukan kerja dengan tujuan memperoleh keuntungan.¹⁶ Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dilakukan dalam program investasinya diamana warga sebagai penyedia modal dan BUMDESA Mutiara Weliran sebagai pengelola. Profit yang diperoleh nantinya akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan awal perjanjian. Investasi syariah memiliki aturan-aturan yang tidak boleh dilanggar yaitu terbebas dari unsur riba, gharar, judi, unsur haram dan syubhat.¹⁷ Dalam pelaksanaannya, program investasi yang dilakukan di Sumber Gempong berdasarkan prinsip syariah yaitu magrib (maisir, gharar,

¹⁵ Nanang, wawancara, pada tanggal 16 Maret 2024.

¹⁶ M Risman et al., "Konsep Kerja Sama (Syirkah) Dalam Bisnis Islam Perspektif Hadis," *Jurnal Hukum Bisnis Islam* 13 (2023): 1.

¹⁷ Nurul Huda and Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

riba). Dalam investasi syariah pembagian hasil harus sesuai dengan perjanjian yang dilakukan oleh pengelola dan pemberi modal.

Melihat berkembangnya perekonomian desa dan masyarakat yang semakin ke ranah positif. Program pembangunan desa wisata melalui kerjasama antara masyarakat yang berupa investasi ini mengambil dana yang kumpulkan masyarakat yang profitnya nanti akan kembali ke masyarakat lagi sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Pada program ini masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan program yang dilakukan oleh pemerintah desa. Di sini pemerintah desa memiliki tujuan tersendiri dalam melibatkan masyarakat. Tujuan pimpinan desa yaitu ingin meningkatkan dan meratakan perekonomian masyarakat. Maka peneliti ingin mengambil judul **“Peran Wisata Sumber Gempong Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Ketapanrame Melalui Investasi Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian yang ada pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep program investasi warga yang dilakukan di wisata Sumber Gempong?
2. Bagaimana peran wisata Sumber Gempong pada ekonomi masyarakat Desa Ketapanrame melalui investasi syariah?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis antara lain:

1. Untuk mengetahui konsep program investasi warga yang dilakukan di wisata Sumber Gempong
2. Untuk mengetahui peran wisata Sumber Gempong pada ekonomi masyarakat Desa Ketapanrame melalui investasi syariah

D. Manfaat Penelitian

Selayaknya penelitian yang dilakukan, pasti terdapat manfaat atau nilai guna yang bisa didapatkan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan apresiasi dan dapat menambah pengetahuan tentang pariwisata dan objek wisata setempat yang ada di Indonesia dan juga diharapkan mampu dalam memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan pariwisata.

2. Secara praktis

- a. Bagi Instansi, Hasil dari penelitian diharapkan mampu dalam memberikan informasi kepada instansi dan dengan adanya penelitian ini penelitian berharap dapat menjadikan saran atau bahan renungan bagi pemerintahan desa dalam mengembangkan Pantai
- b. Bagi Akademisi, Penelitian diharapkan dapat sebagai referensi atau bahan masukan bagi para pengkaji ilmu tentang pariwisata ataupun rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Syariah yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama

- c. Bagi Masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan semoga dapat menambah informasi dan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi masyarakat sekitar dalam mengembangkan destinasi pariwisata Sumber Gempong.

